

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut.

Desa Purworejo adalah sebuah desa yang dibuka oleh pemerintahan kolonial Belanda pada tahun 1909. Desa transmigrasi ini terletak di Kecamatan Negeri

Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Sejarah awalnya, masuk Kecamatan Gadingrejo. Lalu masuk Kecamatan Gedongtataan pada tahun 1955.

Masyarakat Desa Purworejo mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani beberapa masyarakat memiliki UMKM yaitu kripik sale, kripik pisang, peyek kacang, kripik ubi ungu dan tales, laporan ini memfokuskan pada Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kripik pisang dan peyek kacang Nasya dan merupakan usaha yang didirikan oleh ibu Nur Kholis sejak tahun 2022. Awal mula didirikannya usaha ini hanya sebagai pekerjaan sampingan. Namun seiring berjalannya waktu UMKM ini berkembang dengan pesat dan peminatnya meningkat, ibu Nur Kholis menjual secara eceran dan menerima pesanan dalam jumlah yang banyak. Dalam masalah keuangan biasanya beliau menggunakan pembukuan secara manual. Artinya bahwa belum menggunakan sistem digital pada proses kegiatan usaha yang dilakukan, baik dalam pencatatan keuangan, proses pembayaran maupun dalam pemasarannya. Dengan mengembangkan usaha ini maka paling tidak mengikuti perkembangan zaman, sehingga sudah sepatutnya melakukan inovasi dalam menjalankan usahanya, seperti pencatatan keuangannya, karena dalam berkembangnya sebuah usaha dapat dilihat dari manajemen keuangan yang baik, serta dapat memasarkannya secara digital melalui media sosial sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

Sebuah studi di Indonesia menemukan bahwa permasalahan yang dihadapi UMKM dalam transformasi digital terkait dengan masalah keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, operasional, administrasi, dan manajemen organisasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kesiapan digitalisasi,

diperlukan kegiatan transfer pengetahuan dari perguruan tinggi kepada UMKM (Anatan & Nur, 2023; Wiliandri, 2020). Kesimpulannya, teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM secara global dan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tekfin telah menyediakan solusi inovatif untuk mendukung inklusi keuangan UMKM, dan penggunaan teknologi digital telah diadopsi secara luas dan berdampak signifikan terhadap pendanaan UMKM oleh berbagai sumber pendanaan. Selain itu, teknologi telah berdampak pada kesiapan UMKM dalam melakukan transformasi digital, dan kegiatan transfer pengetahuan dari perguruan tinggi ke UMKM diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi UMKM dalam transformasi digital (Zuhriyah et al., 2022).

Di era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa diharapkan dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang didapatkan selama dibangku perkuliahan. Hal mana dalam melakukan upaya memberdayakan potensi dan sumber daya yang di miliki masyarakat purworejo yaitu salah satunya menambahkan nilai ekonomis dan pengelolaan keuangan digital pada produk keripik pisang dan peyek kacang.

Berdasarkan dari urain diatas, maka penulis memutuskan memilih judul

**“ PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PEMBUKUAN DIGITAL  
PADA UMKM KERIPIK PISANG DAN PEYEK KACANG DI DESA  
PURWOREJO KECAMATAN NEGERI KATON PESAWARAN ”**

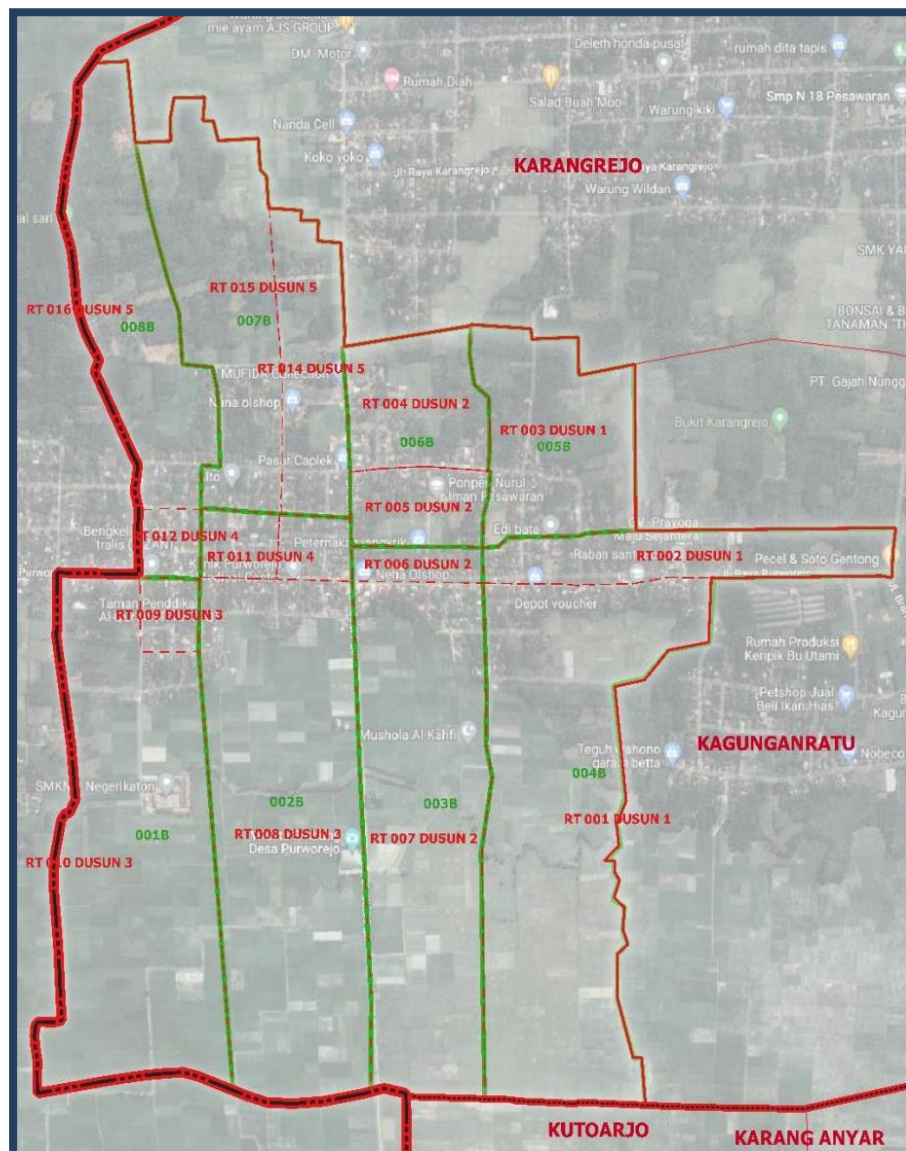
**1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Purworejo merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong tataan.. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri katon dan Kecamatan Gedong tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukkan dalam wilayah Kecamatan Negeri katon. Desa purworejo memiliki luas Sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Batas wilayah Purworejo sebelah utara Desa Karang Rejo, sebelah timur Desa Kagungan Ratu, sebelah selatan Desa Gading Rejo dan sebelah barat Desa Tegal Sari.

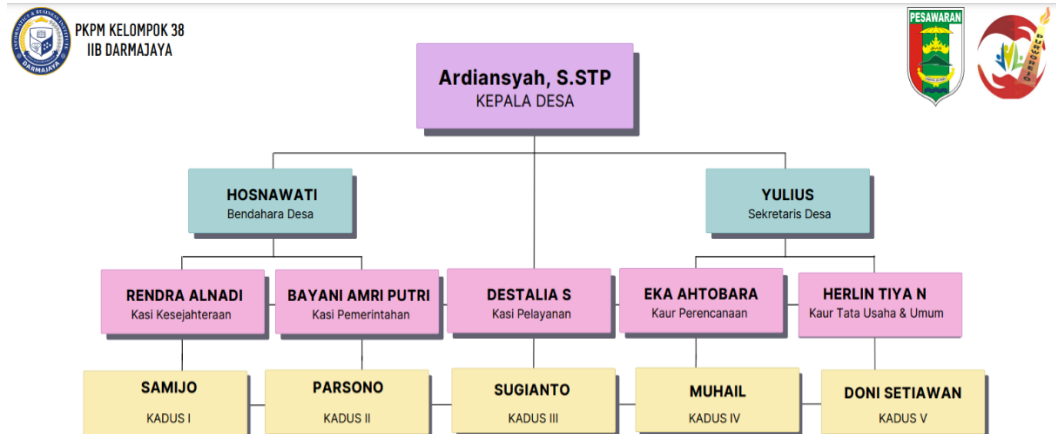
**Tabel 1.1 Profil Desa**

Nama Desa/Kelurahan	Purworejo
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1741

Jumlah Penduduk Perempuan	1619
Total Penduduk	3360
Jumlah KK	1024
Luas Wilayah	375,00 Ha



Gambar 1.1 Peta Desa Purworejo



**Gambar 1.2 Struktur Organisasi pemerintah Desa Purworejo**

Berdasarkan hasil observasi, Desa Purworejo memiliki beberapa potensi diantaranya:

- a. Sumber daya alamnya seperti lahan pertanian, perkebunan rakyat, Perikanan dan embung.
- b. Sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Purworejo adalah lahan-lahan pertanian, perikanan, perkebunan, UMKM dll.
- c. Sumber daya manusia yang dimiliki adanya kader kesehatan dan kader pertanian.
- d. Sumber daya sosial yang dimiliki desa purworejo adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti PKK, pengajian, arisan, dll.

### **1.1.2 Profil BUMDes**

Keberadaan BUMDes menjadi suatu hal yang strategis karena dengan adanya BUMDes, desa bisa mendapatkan alternatif pembiayaan Rumah Tangga Desa. Disamping itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUMDes, maka berdasarkan Pasal 136 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 sebagaimana perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa. Nama BUMDes Purworejo yaitu Surya Indigo yang diketuai oleh Bapak Meginarto. Program BUMDes Purworejo ini meliputi Pasar Desa yang di pegang oleh Bapak Maiyanto, Pertanian dan Peternakan diketuai oleh Bapak Viktor Hiswandi, PAMDes diketuai oleh Bapak Guarso dan Pariwisata diketuai oleh Bapak Rendra Alnadi.

### **1.1.3 Profil UMKM**

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha

ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

**Tabel 1.2 Profil UMKM 1**

Nama Usaha	Keripik Ubi Ungu dan Tales Mas Rangga
Nama Pemilik	Bapak Turiman
Tahun Berdiri	2018
Alamat Pemilik Usaha	Desa Purworejo, Dusun 1, Kec. Negeri katon
Nomor Telepon	0852-7986-4239

**Tabel 1.3 Profil UMKM 2**

Nama Usaha	Danisha Keripik
Nama Pemilik	Ibu Endang
Tahun Berdiri	2021
Alamat Pemilik Usaha	Desa Purworejo, Dusun 1, Kec. Negeri katon
Nomor Telepon	0822-3705-4435

**Tabel 1.4 Profil UMKM 3**

Nama Usaha	Keripik Nasya
Nama Pemilik	Ibu Nurkholis
Tahun Berdiri	2020
Alamat Pemilik Usaha	Desa Purworejo, Dusun 1, Kec. Negeri katon
Nomor Telepon	0882-8745-7984

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu:

1. Bagaimana cara mengelola keuangan melalui pembukuan digital ?
2. Bagaimana cara pengembangan UMKM melalui pembukuan digital ?



## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan PKPM**

1. Untuk mengelola keuangan melalui pembukuan digital.
2. Untuk dapat menerapkan pengembangan UMKM melalui pembukuan digital.

### **1.3.2 Manfaat PKPM**

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

- Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis Kepada Masyarakat Desa.
- Sebagai Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Purworejo.
- Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

#### **b. Manfaat Untuk Mahasiswa**

- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari kampus keppada masyarakat desa Purworejo.

- Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja di masyarakat.
- Melatih untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah serta cepat tanggap dalam menghadapi masalah.

### **c. Manfaat Untuk Desa Purworejo**

- Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Purworejo.
- Memberikan Pemahaman mengenai penggunaan teknologi di bidang pendidikan dan juga di bidang bisnis.
- Membantu mengembangkan UMKM guna mensejahterakan masyarakat desa.

### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

1. Seluruh Perangkat desa serta warga Desa Purworejo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.
2. Seluruh Pemilik UMKM Di Desa Purworejo.